



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : STUDI KASUS: PENERAPAN KOMPRES DINGIN TERHADAP
PENURUNAN INTENSITAS NYERI POST OPERASI PADA PASIEN
FRAKTUR FEMUR DI RUANG AMARILIS RSI PKU MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN

Nama : Toto Eko Santosa

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 31 Mei 2024

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN 

**STUDI KASUS: PENERAPAN KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN
INTENSITAS NYERI POST OPERASI PADA PASIEN FRAKTUR FEMUR DI
RUANG AMARILIS RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**

Toto Eko Santosa (*first author*), Trina Kurniawati (*corresponding author*)

Introduction (Pendahuluan)

Fraktur adalah suatu kondisi yang terjadi ketika keutuhan dan kekuatan dari tulang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh penyakit invasif atau suatu proses biologis yang merusak. Nyeri pada fraktur terjadi akibat diskontinuitas jaringan- jaringan tulang yang melukai jaringan sehat. Nyeri merupakan keadaan subjektif dimana seseorang memperlihatkan ketidaknyamanan secara verbal maupun non-verbal. Penatalaksanaan nyeri yang efektif adalah aspek penting dalam asuhan keperawatan yang dapat dilakukan secara farmakologi dengan menggunakan obat analgesik dan nonfarmakologi dengan salah satunya stimulasi kutaneus yaitu kompres dingin. Kompres dingin dapat menghilangkan rasa sakit. Kompres dingin mengurangi produksi prostaglandin yang meningkatkan sensitivitas reseptor rasa sakit dan zat lain di lokasi luka dengan menghambat proses inflamasi.

Method (Metode)

Penelitian ini menggunakan metode *case study* dengan pendekatan asuhan keperawatan, dengan mengambil satu responden pasien fraktur femur. Berdasarkan referensi (evidence) penelitian berbahasa Indonesia, Intervensi kompres dingin diberikan kepada pasien sebagai tambahan terapi standar untuk menurunkan intensitas nyeri

Result (Hasil)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan Tindakan kompres dingin selama 3 hari nyeri berkurang, pada hari pertama terdapat penurunan skala nyeri dari 6 terkontrol menjadi 4, pada hari kedua dari skala 4 menjadi 3, serta hari ketiga dari skala 3 menjadi 1, Jadi setelah dilakukan kompres dingin selama 3 hari pasien mengalami scala penurunan intensitas nyeri dengan nilai rata rata penurunanya dalah 1.6

Discussion (Diskusi atau Simpulan)

Dapat disimpulkan bahwa pemberian kompres dingin efektif dilakukan pada pasien nyeri post operasi fraktur.

**A CASE STUDY: THE APPLICATION OF COLD COMPRESS FOR
REDUCING POSTOPERATIVE PAIN INTENSITY IN FEMUR FRACTURE
PATIENTS IN AMARILIS ROOM OF RSI PKU MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

Toto Eko Santosa (*first author*), Trina Kurniawati (*corresponding author*)
Professional Program in Nursing, Faculty of Health Sciences,
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

ABSTRACT

The Introduction:

Fracture is a condition that occurs when the integrity and strength of the bone are damaged due to invasive diseases or biological processes. Pain in fractures occurs due to discontinuity of bone tissues injuring healthy tissues. Pain is a subjective condition where an individual shows discomfort verbally or non-verbally. Effective pain management is an important aspect of nursing care that can be done pharmacologically using analgesic drugs and non-pharmacologically using cutaneous stimulation such as cold compress. Cold compress can alleviate pain by reducing the production of prostaglandins which increase the sensitivity of pain receptors and other substances at the wound site by inhibiting the inflammatory process.

The Method:

This study uses a case study method with a nursing care approach, by taking one respondent patient with femur fracture. Based on Indonesian language research references, cold compress intervention is given to patients as an additional standard therapy to reduce pain intensity.

The Result:

The results of this study show that after three days of cold compress treatment, pain decreased. On the first day, there was a decrease in pain scale from 6 to 4, on the second day from scale 4 to 3, and on the third day from scale 3 to 1. So, after three days of cold compress treatment, patients experienced a decrease in pain intensity with an average decrease value of 1.6.

The Discussion (or Conclusion):

It can be concluded that the administration of cold compress is effectively performed in postoperative pain in fracture patients.